BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Peranan keberhasilan pembangunan kesehatan sangat menentukan penduduk yang sehat bukan saja akan menunjang keberhasilan program pendidikan, tetapi juga mendorong peningkatan produktifitas dan pendapatan penduduk, untuk mempercepat keberhasilan pembangunan kesehatan tersebut di perlukan kebijakan pembangunan kesehatan yang lebih dinamis dan proaktif dengan melibatkan semua sektor terkait, pemerintah, swasta dan masyarakat. Dalam hal ini yang harus di ketahui adalah bahwa peran puskesmas adalah sebagai ujung tombak dalam mewujudkan kesehatan nasional secara konferhensif, tidak sebatas aspek kuratif dan rehabilitatife saja seperti di Rumah Sakit. Namun saat ini upaya pemerintah dalam memenuhi kebutuhan masyarakat akan kesehatan masih belum dapat memenuhi harapan masyarakat, banyak masyarakat yang mengeluh dan merasa kurang puas dengan pelayanan yang diberikan oleh puskesmas milik pemerintah ini baik itu dari segi pemeriksaan yang kurang di perhatikan oleh petugas kesehatan, lama waktu pelayanan, keterampilan petugas, sarana / fasilitas serta waktu tunggu untuk mendapatkan pelayanan. Pusat kesehatan masyarakat (PUSKESMAS) sebagai salah satu sarana kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat memiliki peranan yang sangat strategis dalam mempercepat peningkatan derajat

kesehatan masyarakat. Oleh karena itu puskesmas dituntut untuk memberikan pelayanan yang bermutu yang memuaskan bagi pasiennya sesuai dengan standar yang ditetapkan dan dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Tetapi masih ditemukan keluhan dari masyarakat tentang pelayanan di puskesmas yang berhubungan dengan pelayanan diantaranya aparatur pemerintah yang sering berbelit-belit akibat birokasi yang kaku, perilaku oknum aparatur yang kadang kurang bersahabat, juga kinerja pegawai dalam memberikan pelayanan dalam hal ketetapan waktu dalam memberikan pelayanan, kuantitas dan kualitas pelayanan yang kurang baik. Rendahnya kinerja pelayanan akan membangun citra buruk pada puskesmas, dimana pasien yang merasa tidak puas akan menceritakan kepada rekan-rekannya. Begitu juga sebaliknya, semakin tinggi kinerja pelayanan yang diberikan akan menjadi nilai plus bagi puskesmas, dalam hal ini pasien akan merasa puas terhadap pelayanan yang diberikan puskesmas.

Puskesmas adalah Suatu unit organisasi yang bergerak dalam bidang pelayanan kesehatan yang berada di garda terdepan dan mempunyai misi sebagai pusat pengembangan pelayanan kesehatan, yang melaksanakan pembinaan dan pelayanan kesehatan secara menyeluruh dan terpadu untuk masyarakat di suatu wilayah kerja tertentu yang telah ditentukan secara mandiri dalam menentukan kegiatan pelayanan namun tidak mencakup aspek pembiayaan. Puskesmas merupakan unit pelayanan kesehatan yang letaknya berada paling dekat ditengah-tengah masyarakat dan mudah dijangkau dibandingkan dengan unit pelayanan kesehatan lainya seperti

Rumah Sakit Swasta maupun Negeri. Fungsi Puskesmas adalah mengembangkan pelayanan kesehatan yang menyeluruh seiring dengan misinya. Pelayanan kesehatan tersebut harus bersifat menyeluruh atau yang disebut dengan *Comprehensive Health Care Service* yang meliputi aspek *promotive, preventif, curative*, dan *rehabilitatif*. Prioritas yang harus dikembangkan oleh Puskesmas harus diarahkan ke bentuk pelayanan kesehatan dasar (*basic health care services*) yang lebih mengedepankan upaya promosi dan pencegahan (*public health service*). Seiring dengan semangat otonomi daerah, maka Puskesmas dituntut untuk mandiri dalam menentukan kegiatan pelayanannya yang akan dilaksanakan seperti mengelola keuangannya secara mandiri, tetapi pembiayaannya tetap didukung oleh pemerintah seperti pemberian gaji pegawai negeri, pemeliharaan gedung, dan lainnya. Sebagai organisasi pelayanan mandiri, kewenangan yang dimiliki Puskesmas juga meliputi: kewenangan merencanakan kegiatan sesuai masalah kesehatan di wilayahnya, kewenangan menentukan kegiatan yang termasuk *public goods* atau *private goods* serta kewenangan menentukan target kegiatan sesuai kondisi geografi Puskesmas. Jumlah kegiatan pokok Puskesmas diserahkan pada tiap Puskesmas sesuai kebutuhan masyarakat dan kemampuan sumber daya yang dimiliki, namun Puskesmas tetap melaksanakan kegiatan pelayanan dasar yang menjadi kesepakatan nasional. Jadi, yang harus diketahui adalah bahwa peran Puskesmas adalah sebagai ujung tombak dalam mewujudkan kesehatan nasional secara komprehensif, tidak sebatas aspek kuratif dan rehabilitatif saja seperti di

Rumah Sakit tetapi lebih mengedepankan upaya promosi dan pencegahan (*public health service*).

Berhasil tidaknya suatu organisasi maupun instansi dalam melakukan segala kegiatan untuk mencapai tujuannya sangat bergantung pada kemampuan sumber daya manusia dalam menjalankan tugas-tugasnya. Sumber daya manusia merupakan aset terpenting dalam suatu organisasi atau intansi karena perannya sebagai subyek pelaksana kebijakan dan kegiatan operasional organisasi. Sumber daya lain yang dimiliki seperti modal, metode, dan mesin tidak bisa memberikan hasil yang optimum apabila tidak didukung oleh sumber daya manusia yang mempunyai kinerja yang optimum. Karyawan yang memiliki tingkat beban kerja yang tinggi akan mempengaruhi seberapa baik kinerja karyawan dalam suatu organisasi dan lingkungan berperan besar dalam instansi karena lingkungan kerja yang baik berperan dalam membentuk kinerja para karyawannya dan setiap organisasi memperlukan pembagian jam kerja untuk para karyawannya agar tercipta kinerja karyawan yang baik dan organisasi dapat terus beroperasi dengan efektif dan efisien sehingga tercapainya visi dan misi dari sebuah organisasi. Menurut Umi Narimawati, dkk. (2019) menyatakan bahwa: “Sebagai bagian dari suatu sistem, meningkatnya profesionalitas sumber daya manusia aparatur tidaklah otomatis kinerja organisasi publik akan meningkat. Sehingga manakala sumber daya manusia aparatur telah profesional, namun tidak didukung oleh sub-sub sistem lainnya seperti kelembagaan, ketalaksanaan, sarana dan prasarana yang memadai, niscaya

kinerja organisasi publik yang bersangkutan tidak akan bisa mencapai tingkat kerja yang optimal."

Tabel 1.1

Survey Awal

No	Item Pernyataan	Ya	%	Tidak	%
1	Ruangan untuk pegawai dan pasien di puskesmas cireunghas sudah memadai	**1**	**10%**	**9**	**90%**
2	Lahan parkir untuk parkir kendaraan pasien maupun pegawai sudah dirasa cukup	**10**	**100%**	**0**	**0%**
3	Pekerjaan memiliki tingkat kesulitan yang tinggi	**7**	**70%**	**3**	**30%**
4	Setiap bagian pekerjaan yang ada di puskesmas cireunghas kerjakan oleh para propesional	**4**	**40%**	**6**	**60%**
5	Selain shift yang sudah ditentukan ada jam kerja tambahan untuk mengikuti kegiatan-kegiatan tertentu	**8**	**80%**	**2**	**20%**

Berdasarkan survey awal yang dilakukan dengan membagi kuisioner kepada 10 orang karyawan di Puskesmas Cireunghas Kabupaten Sukabumi sebelum *Work From Home* karena adanya wabah covid-19 didapatkan hasil bahwa ada fenomena terkait dengan lingkungan kerja berdasarkan pernyataan dari kuesioner nomor 1 dan 2, dan berdasarkan pernyataan dari kuesioner nomor 3 dan 4 didapatkan hasil bahwa ada fenomena terkait dengan beban kerja, dan berdasarkan pernyataan nomor 5 didapatkan hasil bahwa adanya fenomena terkait dengan jam kerja shift. Selain pembagian

kuesioner survey awal dilakukan dengan cara wawancara kepada karyawan yang bekerja di Puskesmas Cireunghas.

Lingkungan kerja yang baik sangat bermanfaat bagi kelangsungan hidup organisasi, karena tidak jarang terjadi suatu organisasi gagal karena adanya lingkungan kerja yang tidak kondusif. Lingkungan kerja yang kondusif diciptakan oleh pegawai dan organisasi sehingga akan mendorong efektivitas dari organisasi tersebut. Beban kerja adalah pekerjaan yang harus diselesaikan oleh seseorang dalam jangka waktu tertentu, beban kerja dapat berupa beban fisik maupun mental dapat dipegang dari sudut obyektif dan subjektif. Sedangkan menurut Stevens (2011:155) jam kerja shift merupakan waktu kerja organisasi dengan tim yang berbeda secara berurutan mencakup lebih dari 8 jam kerja perhari biasa, menjadi 24 jam. Beberapa orang bekerja shift dengan rotasi sementara, sementara yang lain dijadwalkan secara teratur yaitu shift pagi, sore dan malam.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti tentang **"Pencapaian Kinerja Karyawan Melalui Lingkungan Kerja, Beban Kerja, dan Jam Kerja Shift (Studi Pada Karyawan Puskesmas Cireunghas)"**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan survey awal dengan cara wawancara dan pembagian kuesioner awal, penulis akan mengidentifikasi masalah yang akan dibahas yaitu untuk

mengetahui Pengaruh Lingkungan Kerja dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan.

1. Ruangan yang ada di Puskesmas Cireunghas belum cukup memadai
2. Kurangnya lahan parkir baik untuk pasien maupun pegawai
3. Tingkat kesulitan yang tinggi tentang tugas yang di terima
4. Kurangnya sumber daya manusia profesional sehingga karyawan harus melakukan double job
5. Selain jam kerja shift yang sudah ditentukan ada jam kerja tambahan untuk mengikuti kegiatan-kegiatan tertentu yang harus di ikuti

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Lingkungan Kerja, Beban Kerja, Jam Kerja Shift, dan Kinerja Karyawan di Puskesmas Cireunghas?
2. Bagaimana pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada Puskesmas Cireunghas secara parsial?
3. Bagaimana pengaruh Beban Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada Puskesmas Cireunghas secara parsial?
4. Seberapa Besar pengaruh Jam Kerja Shift Terhadap Kinerja Karyawan Puskesmas Cireunghas secara parsial?

5. Bagaimana pengaruh Lingkungan Kerja, Beban Kerja, dan Jam Kerja Shift, Terhadap Kinerja Karyawan di Puskesmas Cireunghas secara simultan?

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mencari, mengumpulkan data-data dan mendapatkan informasi sebagai bahan penelitian yang berkenaan dengan Pencapaian Kinerja Karyawan Melalui Lingkungan Kerja, Beban Kerja, dan Jam Kerja Shift.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Latar Belakang Penelitian, Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah diatas maka Tujuan Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana Lingkungan Kerja, Beban Kerja, Jam Kerja Shift, dan Kinerja Karyawan di Puskesmas Cireunghas
2. Untuk mengetahuai bagaimana pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada Puskesmas Cireunghas secara parsial
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Beban Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada Puskesmas Cireunghas secara parsial
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Jam Kerja Shift terhadap Kinerja Karyawan Puskesmas Cireunghas secara parsial

5. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Lingkungan Kerja, Beban Kerja, dan Jam Kerja Shift, terhadap Kinerja Karyawan di Puskesmas Cireunghas secara simultan

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Praktis

Menurut Umi Narimawati (2010:10) kegunaan praktis penelitian ditujukan kebermanfaatan untuk bidang keilmuan bagi pemecahan masalah pada bidang yang dikaji, biasanya untuk memberikan solusi pada permasalahan yang diteliti bagi unit analisis penelitian. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak pemerintahan dan pihak para pengusaha yang dapat digunakan sebagai masukan atau dasar untuk meningkatkan kinerja karyawan yang dapat dilihat dari pengaruh lingkungan kerja, beban kerja, dan jam kerja shift, untuk menunjukan prospek bagus bagi pemerintahan atau pemilik usaha dimasa yang akan datang, sehingga dimungkinkan untuk dapat pengembangan dari hasil penelitian ini.

1.5.2 Kegunaan Akademis

a) Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, serta pengalaman yang berharga dalam mempelajari, memahami dan

mengimplementasikan tentang pengaruh Pengaruh lingkungan kerja, beban kerja, dan jam kerja shift terhadap kinerja karyawan.

b) Bagi Pengembangan Ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia

Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, dapat memberikan suatu karya peneliti yang dapat mendukung dalam ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia.

c) Bagi Peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan, menambah wawasan dan pengetahuan bagi masyarakat umum yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai topik yang sama.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Cireunghas yang bertempat di Jl. Gandasoli - Cireunghas, Gunung Go'ong, Desa Cipurut, Kecamatan Cireunghas, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat 43193.

1.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai bulan Maret 2020 sampai dengan bulan Agustus 2020. Adapun jadwal penelitian penulis sebagai berikut:

Tabel 1.2

Kegiatan peniliatan

No	Uraian	Waktu Penelitian																							
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Survey tempat penelitian																								
2	Melakukan penelitian																								
3	Mencari data																								
4	Membuat proposal																								
5	Seminar																								
6	Revisi																								
7	Penelitian Lapangan																								
8	Bimbingan																								
9	Sidang																								